

**PENGARUH CR, DER, NPM, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022.**

Cahyadi



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Natasha Alexandra

6032001066

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023

BANDUNG

2023

**THE INFLUENCE OF *CR*, *DER*, *NPR*, *ROE*, AND *EPS* ON COMPANY
STOCK PRICES OF COAL MINING SUBSECTORS COMPANIES
LISTED ON IDX FOR THE 2019-2022 PERIOD**

Cahyadi



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree
in Management

Oleh:

Natasha Alexandra

6032001066

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT**

Accredited by LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *CR, DER, NPM, ROE, DAN EPS* TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

Oleh:

Natasha Alexandra
6032001066

Bandung, 11 Desember 2023

Ketua Program Sarjana Manajemen

Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA, CPM

Pembimbing skripsi

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Natasha Alexandra
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 4 Februari 2002
NPM : 6032001066
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *CR*, *DER*, *NPM*, *ROE*, DAN *EPS* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022.

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 11 Desember 2023

Pembuat pernyataan : Natasha Alexandra



(Natasha Alexandra)

ABSTRAK

Analisis fundamental merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh *Investor* ketika membuat keputusan pembelian saham selain dari faktor eksternal. Sebab, analisis fundamental mempertimbangkan fundamental perusahaan dalam mengkalkulasi pergerakan harga saham. Munculnya pandemi COVID-19 menyebabkan perusahaan-perusahaan di Indonesia memiliki kinerja yang buruk. Namun, tidak semua perusahaan berada dalam kondisi yang buruk, terdapat pula perusahaan yang berada pada kondisi baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio keuangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, secara parsial dan simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksplanatori dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dengan menggunakan laporan keuangan per kuartal perusahaan dari tahun 2019-2022 yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan dan www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Berdasarkan kriteria yang ditentukan pada *purposive sampling*, sebanyak 11 perusahaan digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS Ver. 26.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial CR, DER, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, CR, DER, NPM, ROE, dan EPS bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham ($0,000 < 0,05$). Maka dari itu, *investor* perlu memperhatikan kelima rasio tersebut khususnya CR, DER, NPM, dan EPS ketika membuat keputusan pembelian saham perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI.

Kata kunci: Rasio keuangan, Harga Saham, subsektor pertambangan batu bara

ABSTRACT

Fundamental analysis is one of the factors that investors need to consider when making stock purchase decisions apart from external factors. Because, fundamental analysis considers company fundamentals in calculating stock price movements. The emergence of the COVID-19 pandemi caused companies in Indonesia to perform poorly. However, not all companies are in bad condition, there are also companies that are in good condition.

This research aims to determine the influence of the financial ratios: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Earnings per Share (EPS) on the stock prices of coal mining subsector companies listed on the IDX for the 2019-2022 period, partially and simultaneously.

The research method used is explanatory with a quantitative descriptive approach. The data collection technique used is a literature study using the company's quarterly financial reports from 2019-2022 obtained from the company's official website and www.idx.co.id. The population in this study are coal mining subsector companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. Based on the criteria determined in purposive sampling, 11 companies were used as samples. This research uses IBM SPSS Ver. 26 software.

The results of this study found that partially CR, DER, NPM, and EPS had a significant effect on stock prices, whereas ROE had no significant effect on stock prices. Simultaneously, CR, DER, NPM, ROE, and EPS together have a significant effect on share prices ($0.000 < 0.05$). Therefore, investors need to pay attention to these five ratios, especially CR, DER, NPM and EPS when making decisions to purchase shares in coal mining subsector companies listed on the IDX.

Keywords: Financial ratio, Stock prices, Coal mining sub-sectors

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kebaikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *CR, DER, NPM, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022*”**.

Penulis yakin bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari berbagai pihak agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik kedepannya. Penulis sangat mengharapkan adanya peneliti yang bersedia untuk mengembangkan penelitian ini di masa mendatang sehingga penelitian ini bisa mencapai kesempurnaan.

Selama penelitian ini penulis lakukan dari awal hingga selesai, penulis tentunya menerima semangat dan bantuan dari berbagai pihak yang selalu hadir di sisi penulis. Oleh karena itu, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing, menyemangati, dan memotivasi penulis yaitu:

1. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sejak seminar hingga skripsi ini selesai dibuat, melalui pemberian saran dan solusi untuk setiap permasalahan yang penulis temukan selama melaksanakan penelitian sehingga, penulis mampu melalui segala permasalahan dengan lancar.
2. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA, CPM. selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan.
3. Bapak Wisnu Wardhono SE. MSIE. Selaku Dosen Wali yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan.
4. Mami dan Papi, Koko, Apho, Akong dan Keluarga besar (Om, Anti, Cici, dan Koko) yang telah senantiasa mendukung dan menyemangati penulis dengan segala kata-kata motivasi yang memberikan semangat kepada

penulis selama proses perkuliahan pertama kali penulis hadapi saat pandemi COVID-19 dimulai hingga skripsi ini selesai dibuat.

5. *Group Aho 5-Nin* (Nene, Lala, Lays, dan Pali), Uni Honey (Celine), dan Lolen sebagai teman terdekat yang selalu berada di sisi penulis, meskipun selalu melakukan hal *random*, membuat notifikasi *group line* dan *chat WA* berbunyi hingga subuh, namun, semua itu adalah perjalanan sekaligus kisah pertemanan yang tidak terlupakan. Terutama sesi bertukar informasi, menceritakan hobi dan rahasia adalah kenangan yang akan selalu penulis ingat.
6. Vania, Cherine, Angeline, dan Ananda, terima kasih telah menjadi teman baru penulis ketika penulis datang ke kampus pertama kali. Walaupun pertemuan ini singkat, namun setiap mengingat perjuangan kita ketika mengerjakan tugas MP, PKAF, MIP, dan KKB bersama penulis menyadari betapa menyenangkan menjadi mahasiswa karena dapat melalui pengalaman bekerja bersama, mengeluh bersama, *stress* bersama, kesal bersama, dan senang bersama.

Akhir kata, perkuliahan ini berlangsung dalam waktu yang tidak singkat namun selama 2 tahun pertama penulis terpaksa menghabiskan waktu berkuliah *online*, dan baru datang ke kampus untuk 1,5 tahun terakhir, menjadikan ini sebagai pengalaman yang tidak akan terlupakan, sekaligus pengalaman yang terasa begitu singkat. Semoga segala rahmat dan kasih Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita semua. Penulis memiliki harapan yang besar agar penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca, terima kasih. *Life is short and that's what makes every moment precious.*

Bandung, 23 Oktober 2023



Natasha Alexandra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran	8
1.6. Hipotesis Penelitian.....	12
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	13
2.1. Pasar Modal.....	13
2.2. Saham	15
2.2.1. Saham Biasa.....	15
2.2.2. Saham Preferen.....	17
2.3. Harga Saham	18
2.4. Penanam Modal.....	19
2.5. Analisis Fundamental dan Teknikal.....	21
2.5.1. Analisis Fundamental	21
2.5.2. Analisis Teknikal	22

2.6. Rasio Keuangan.....	23
2.6.1. Current Ratio.....	25
2.6.2. Debt to Equity Ratio	26
2.6.3. Net Profit Margin.....	26
2.6.4. Return on Equity	26
2.6.5. Earnings per Share	26
2.7. Penelitian Terdahulu.....	27
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	32
3.1. Metode penelitian dan jenis penelitian.....	32
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.4. Operasionalisasi Variabel.....	34
3.5. Teknik Analisa Data.....	37
3.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.6. Uji Hipotesis.....	41
3.6.1. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	41
3.6.2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	42
3.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
3.7. Objek Penelitian	44
3.7.1. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk	44
3.7.2. PT. Bayan Resources Tbk.....	45
3.7.3. PT. Delta Dunia Makmur Tbk	46
3.7.4. PT. Harum Energy Tbk.....	47
3.7.5. PT. Indika Energy Tbk.....	48
3.7.6. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	49

3.7.7. PT. Resources Alam Indonesia Tbk	50
3.7.8. PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.....	51
3.7.9. PT. Bukit Asam Tbk.....	52
3.7.10. PT. Golden Eagle Energy Tbk.....	53
3.7.11. PT. TBS Energi Utama Tbk.....	54
BAB 4 PEMBAHASAN	55
4.1. <i>CR, DER, NPM, ROE, EPS</i> , dan Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022	55
4.2. Uji Asumsi Klasik	58
4.2.1. Uji Normalitas.....	59
4.2.2. Uji Multikolinearitas.....	62
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	63
4.2.4. Uji Autokorelasi.....	63
4.3. Pengaruh <i>CR, DER, NPM, ROE</i> , dan <i>EPS</i> Secara Parsial Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022.....	64
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda	68
4.5. Pengaruh <i>CR, DER, NPM, ROE</i> , dan <i>EPS</i> Secara Simultan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di BEI periode 2019-2022.....	69
4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Daftar Harga Saham Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022.....	2
Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1. Sample Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara	34
Tabel 3. 2. Operasionalisasi Variabel X.....	35
Tabel 3. 3. Operasionalisasi Variabel Y.....	36
Tabel 3. 4. Hipotesis Statistik Uji t	41
Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif Variabel.....	55
Tabel 4. 2. Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	61
Tabel 4. 3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 4. Hasil uji <i>Durbin Watson</i>	63
Tabel 4. 5. Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	64
Tabel 4. 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4. 7. Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	69
Tabel 4. 8. Hasil Uji Pengaruh Koefisien Determinasi (R^2)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Grafik Jumlah Produksi dan Ekspor Batu Bara Indonesia Tahun 2019-2022 (dalam juta ton)	1
Gambar 1. 2. Perbandingan Produksi dan Harga Saham Tambang Batu Bara Tahun 2019-2022	4
Gambar 1. 3. Perbandingan Harga Batu Bara Acuan dan Harga Saham Tambang Batu Bara Tahun 2019-2022	4
Gambar 1. 4. Model Konseptual	12
Gambar 3. 1. Logo PT. Adaro Energy Indonesia Tbk	44
Gambar 3. 2. Logo PT. Bayan Resources Tbk.....	45
Gambar 3. 3. Logo PT. Delta Dunia Makmur Tbk	46
Gambar 3. 4. Logo PT. Harum Energy Tbk.....	47
Gambar 3. 5. Logo PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	48
Gambar 3. 6. Logo PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	49
Gambar 3. 7. Logo PT. Resource Alam Indonesia Tbk.....	50
Gambar 3. 8. Logo PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.....	51
Gambar 3. 9. Logo PT. Bukit Asam Tbk.	52
Gambar 3. 10. Logo PT. Golden Eagle Energy	53
Gambar 3. 11. Logo PT. TBS Energi Utama Tbk.....	54
Gambar 4. 1. Grafik Histogram.....	59
Gambar 4. 2. Grafik Normal P-P Plot	60
Gambar 4. 3. Grafik <i>Scatterplot</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ikhtisar Data Current Assets Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019-2022.....	84
Lampiran 2 Ikhtisar Data Current Liabilities Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019-2022	87
Lampiran 3 Ikhtisar Data Total Liabilities Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019-2022	90
Lampiran 4 Ikhtisar Data Stockholders Equity Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019-2022	93
Lampiran 5 Ikhtisar Data Net Profit After Taxes Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019-2022	96
Lampiran 6 Ikhtisar Data Sales Revenue Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019-2022.....	99
Lampiran 7 Ikhtisar Data Number of Common Shares Outstanding Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019-2022	102
Lampiran 8 Ikhtisar Data Rasio Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Tahun 2019-2022	104
Lampiran 9 Riwayat Hidup Penulis	109

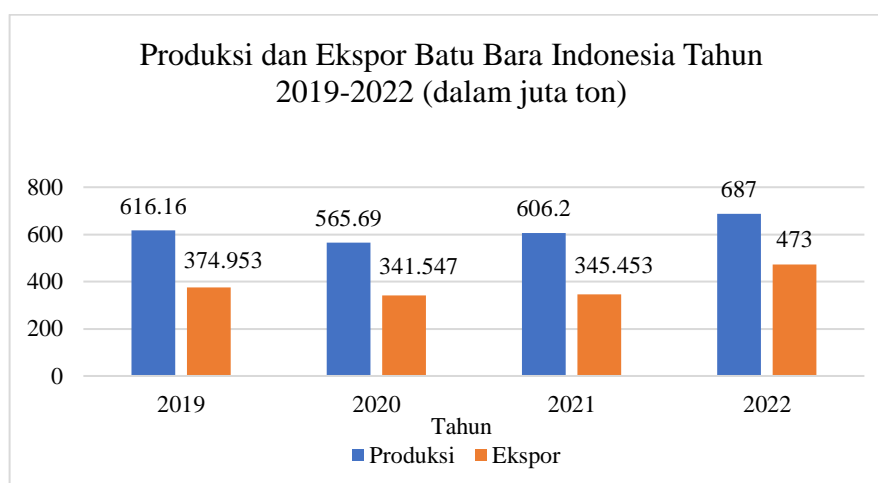
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sektor pertambangan merupakan salah satu pilar penopang perekonomian Indonesia yang berkontribusi 12.22% (Rp 2,4 Kuadriliun) dari nilai total Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) di tahun 2022, selain itu, Indonesia tercatat sebagai salah satu produsen serta eksportir batu bara terbesar di dunia (Katadata.id, 2022; iNews.id, 2022).

Gambar 1. 1. Grafik Jumlah Produksi dan Ekspor Batu Bara Indonesia Tahun 2019-2022 (dalam juta ton)



Sumber: Katadata.id

Produksi dan ekspor batu bara meningkat sepanjang tahun 2019-2022. Tingginya produksi di tahun 2019 disebabkan oleh pemegang izin usaha pertambangan (IUP) yang meningkatkan produksi batu bara, sementara kemunculan pandemi COVID-19 di tahun 2020, menyebabkan produksi turun sebesar 8,2% dan menyebabkan beberapa negara melakukan *lockdown* sehingga konsumsi energi dan permintaan batu bara di dunia menurun karena cenderung memaksimalkan kapasitas batu bara di negara sendiri terutama Tiongkok dan India yang memiliki cukup *stockpile* sehingga, keduanya memperketat kebijakan impor

batu bara (Ekonomi.bisnis.com, 2020; Hartanti *et al.*, 2020:12; Dataindonesia.id, 2021; cnbcindonesia.com, 2021).

Produksi batu bara di tahun 2021 meningkat 7,2% dari tahun 2020 dan mencatatkan rekor produksi terbanyak di tahun 2022 yakni 687 ton, kenaikan ini disebabkan oleh membaiknya perekonomian dunia serta kenaikan permintaan dari Tiongkok dan Eropa (CNN Indonesia, 2023). Perang Rusia-Ukraina berperan pada lonjakan harga gas alam sebab, Rusia selaku produsen gas alam terbesar kedua di dunia dan pemasok utama menghentikan ekspornya ke Eropa, sehingga beberapa negara Eropa melonggarkan kebijakan *green energy* dan mengimpor batu bara dari Indonesia untuk menghadapi musim dingin (cnbcindonesia, 2022; sains.sindonews.com, 2022).

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), mengatakan bahwa pulihnya perekonomian global akan mendorong permintaan dan harga batu bara acuan. Artinya, membaiknya PDB Indonesia di tahun 2022 yang didukung oleh kinerja komoditas batu bara seharusnya dapat mempengaruhi harga saham pertambangan batu bara. Sebab, perusahaan pertambang batu bara yang meningkatkan ekspornya terutama saat harga batu bara acuan mencapai 159,79 juta USD/ton di tahun 2021 dan 281,48 juta USD/ton di tahun 2022, akan memperoleh laba yang tinggi diikuti kenaikan harga saham (esdm.go.id, 2023). Bursa Efek Indonesia di tahun 2022 mencatat adanya 28 perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang telah *go public* (idnfinancial.com, 2023).

Tabel 1. 1. Daftar Harga Saham Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022

No	Kode saham	Harga Penutupan per tanggal 30 Desember (dalam Rp)			
		2019	2020	2021	2022
1	ADRO	1.555	1.430	2.250	3.850
2	*ADMR	-	-	-	1.695
3	*AIMS	-	148	402	206
4	ARII	705	396	250	296
5	BOSS	172	150	71	89

6	BSSR	1.820	1.695	4.090	4.340
7	BUMI	90	50	67	161
8	BYAN	15.900	15.475	27.000	21.000
9	*COAL	-	-	135	129
10	DEWA	50	50	50	50
11	DOID	280	352	264	316
12	DSSA	13.875	16.000	49.000	39.800
13	FIRE	326	1.320	458	84
14	*GEMS	-	-	7.950	7.050
15	*GTBO	155	-	-	-
16	HRUM	1.320	2.980	10.325	1.620
17	INDY	1.195	1.730	1.545	2.730
18	ITMG	11.475	13.850	20.400	39.025
19	KKGI	236	266	264	400
20	*MCOL	-	-	3.700	6.875
21	MBAP	1.980	2.690	3.600	7.625
22	MYOH	1.295	1.300	1.750	1.490
23	PTBA	2.660	2.810	2.710	3.690
24	PTRO	1.605	1.930	2.170	4.650
25	*RMKE	-	-	222	940
26	SMMT	123	116	202	650
27	TOBA	358	520	1.100	605
28	*TRAM	50	-	-	-
Jumlah		57.020	65.110	127.566	132.471
Rata-rata		2851	3255.5	6378.3	6623.55

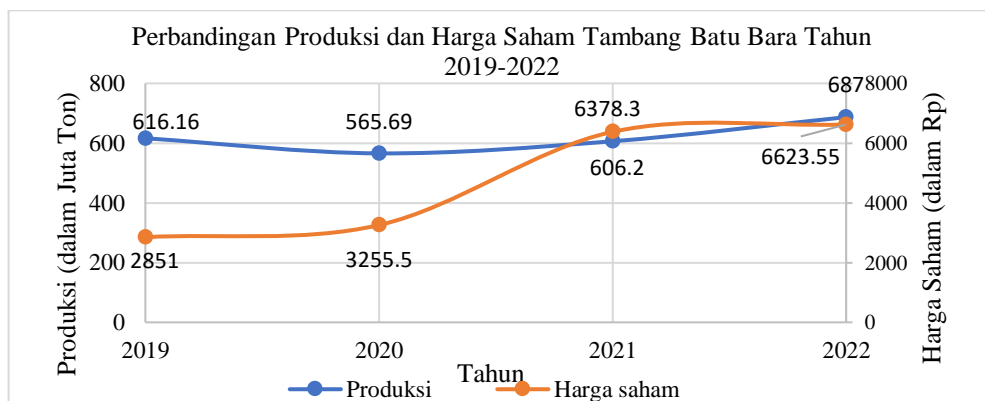
Sumber: IDX.co.id

* Tidak dimasukkan ke dalam perhitungan harga rata – rata saham

Berdasarkan tabel di atas beberapa perusahaan pertambangan batu bara di tahun 2020 yaitu, PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), PT. Indika Energy Tbk (INDY), PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI), PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), dan PT.

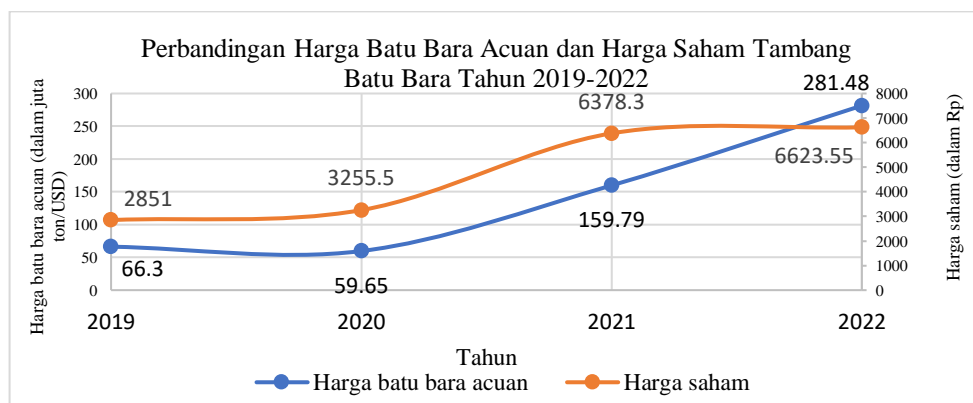
Bukit Asam Tbk (PTBA), mengalami peningkatan harga saham meskipun kondisi perekonomian global sedang turun, sementara harga saham PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) sebagai salah satu perusahaan tambang batu bara mayoritas menurun sebagai dampak dari pandemi COVID-19 (Investor.id, 2020). Sebaliknya di tahun 2022 ketika perekonomian membaik, dan harga batu bara global serta ekspor berada pada angka yang fantastis, beberapa perusahaan justru mengalami penurunan harga saham yakni PT. Harum Energy Tbk (HRUM), dan PT. TBS Energi Utama Tbk (TOBA), PT. Atlas Resources Tbk (ARII), PT. Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS), dan PT. Bayan Resources Tbk (BYAN).

Gambar 1. 2. Perbandingan Produksi dan Harga Saham Tambang Batu Bara Tahun 2019-2022



Sumber: Data hasil olahan penulis

Gambar 1. 3. Perbandingan Harga Batu Bara Acuan dan Harga Saham Tambang Batu Bara Tahun 2019-2022



Sumber: Data hasil olahan penulis

Kepala Biro Komunikasi Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM menyatakan harga batu bara acuan berkorelasi positif dengan pergerakan harga saham batu bara (cnbcindonesia, 2021). Namun, melalui gambar 1.2. yang membandingkan harga saham dengan volume produksi dan gambar 1.3 yang membandingkan harga saham dan harga batu bara acuan dapat dilihat adanya indikasi yang berbeda antara pergerakan harga batu bara acuan dengan volume produksi dan harga saham. Harga batu bara acuan bergerak selaras dengan volume produksi sementara harga saham menunjukkan tren kenaikan disepanjang tahun 2019-2022 meskipun harga batu bara acuan dan volume produksi mengalami penurunan di tahun 2020. Kenaikan harga saham batu bara di tahun 2020 dipicu oleh aksi pembagian dividen perusahaan pertambangan batu bara yang telah terjadwalkan di BEI, dan aksi ini disambut dengan reaksi positif oleh *investor* dan salah satu perusahaan batu bara yang membagikan dividennya adalah PT. Adaro Energy Tbk (cnbcindonesia, 2020).

Melambatnya pertumbuhan ekonomi negara memunculkan kekhawatiran bagi penanam modal untuk membeli saham. Namun, harga rata – rata saham pertambangan batu bara justru menunjukkan bahwa penanam modal akan menerima keuntungan yang lebih besar jika membeli saham dibandingkan menyimpan uang di deposito. Berdasarkan tabel 1.1. harga rata–rata saham dari tahun 2019-2022 meningkat 132,32%. Artinya, penanam modal yang membeli saham di tahun 2019 dan menjualnya di tahun 2022 akan mendapat keuntungan sebesar 132,32% dibandingkan menyimpan uang di deposito dengan bunga 6,69% setahun dikurangi tingkat inflasi 2,72% per 30 desember 2019 maupun di tahun 2022 dengan bunga sebesar 4,71% setahun dengan tingkat inflasi 5,51% per desember 2022 (ycharts.com, 2020; theglobaleconomy.com, 2023; bi.go.id, 2023).

Berdasarkan jangka waktunya penanam modal terbagi menjadi penanam modal jangka panjang atau *Investor* yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan investasi melalui pertumbuhan fundamental instrumen investasi yang dibeli, dan penanam modal jangka pendek atau *trader* yang memperoleh keuntungan dalam jangka waktu pendek melalui volatilitas harga di pasar (Rösch *et al.*, 2022). *Trader* menggunakan analisis teknikal yang memprediksi pergerakan harga sekuritas berdasarkan grafik, sementara *investor* menggunakan analisis

fundamental yang mempertimbangkan fundamental atau variabel ekonomi yang berdampak terhadap pergerakan harga saham mulai dari kinerja keuangan perusahaan hingga keadaan industri dan ekonomi (Petrusheva dan Jordanovski, 2016).

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan, yang mana, rasio keuangan merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan oleh *investor*. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menilai kinerja fundamental perusahaan dibandingkan dengan pesaing, industri, dan nilai standar rasio. Untuk kemudian dari berbagai penelitian dapat diketahui rasio keuangan yang mana yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga, membantu *investor* dalam melakukan prediksi harga saham.

Penelitian terhadap subsektor memberikan gambaran kepada *investor* terkait subsektor apa yang potensial dan dapat dipertimbangkan untuk dimasukan ke dalam portofolio, yang mana hasil penelitian subsektor dapat membantu *investor* untuk membentuk portofolio sekaligus menentukan rotasi sektor beserta penentuan komposisi saham yang optimal sehingga *investor* dapat memperoleh keuntungan yang optimal.

Penelitian yang dilakukan Nurriqli dan Sofyan (2018), terhadap perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa rasio *Debt to Equity* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earnings per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham tambang batu bara. Bukti yang mendukung adanya pengaruh rasio keuangan terhadap saham adalah hasil penelitian Ratih *et al.* (2014), yang menunjukkan bahwa rasio *DER*, *ROE* dan *EPS* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan penelitian Ramadhani dan Pustikaningsih (2017), yang menyatakan *DER*, *ROE*, dan *NPM* mempengaruhi harga saham secara signifikan. Selain itu, penelitian yang dilakukan Andini (2019), menunjukkan rasio *CR* berpengaruh terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian Anbiya dan Saryadi (2018), justru menunjukkan rasio *DER*, *ROE*, dan *CR* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung dengan penelitian Mardiana *et al.* (2021), yang menyatakan bahwa *CR*, *DER*, *EPS* tidak mempengaruhi harga

saham. Melihat adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai rasio keuangan yang berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh terhadap harga saham subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka untuk membuktikan rasio yang berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor pertambangan batu bara pada periode 2019-2022, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *CR, DER, NPM, ROE, dan EPS* Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *CR, DER, NPM, ROE, EPS*, dan harga saham perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh *CR, DER, NPM, ROE, dan EPS* secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh *CR, DER, NPM, ROE, dan EPS* secara simultan terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *CR, DER, NPM, ROE, EPS*, dan harga saham perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *CR, DER, NPM, ROE, dan EPS* secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *CR, DER, NPM, ROE, dan EPS* secara simultan terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang berada di BEI periode 2019-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui dan memahami bagaimana rasio keuangan berpengaruh terhadap harga saham subsektor pertambangan batu bara di bursa efek Indonesia.

2. Bagi *investor*

Membantu *investor* untuk memahami pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham sehingga dapat membuat keputusan berinvestasi pada subsektor pertambangan batu bara di bursa efek Indonesia.

3. Bagi perusahaan

Membantu perusahaan untuk memahami rasio keuangan yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan harga saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

Saham adalah bukti kepemilikan penanam modal atas perusahaan sehingga berhak atas laba, aset perusahaan, dan hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) apabila memiliki saham dalam jumlah tertentu (Widoatmodjo, 2001). Saham dapat pula diartikan sebagai bentuk kepemilikan atas surat berharga yang diperjualbelikan oleh individu ataupun institusi di pasar modal (Hadi, 2013:67). Berdasarkan definisi tersebut maka, dapat diartikan bahwa saham adalah bukti kepemilikan individu atau institusi atas Perseroan Terbatas Terbuka dalam bentuk surat berharga yang memiliki nilai dan dikeluarkan oleh perusahaan sehingga penanam modal memiliki hak atas laba dan aset perusahaan. Partisipasi dalam RUPS dan besarnya hak yang dimiliki tergantung dari jumlah kepemilikan saham atau modal yang ditanamkan.

Perusahaan yang telah *go public* berhak menerbitkan dan memperdagangkan saham miliknya di pasar modal dalam rangka memperoleh modal tambahan untuk melakukan ekspansi maupun memenuhi kebutuhan lainnya. Penanam modal berdasarkan jangka waktunya terbagi menjadi 2 yaitu, penanam modal jangka panjang (*investor*) dan penanam modal jangka pendek (*trader*) (Rösch *et al.*, 2022). *Investor* memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan dari saham yang dibeli dan disimpan selama waktu tertentu untuk kemudian dijual kembali. Maka dari itu, *investor* akan memilih saham yang dianggap berpotensi mengalami peningkatan harga dalam beberapa tahun kedepan.

Ketika memasuki pasar modal, *investor* dihadapkan dengan puluhan bahkan ratusan pilihan saham perusahaan dengan variasi harga, tingkat pengembalian, potensi, dan resiko yang beragam (Aspara dan Henrikki, 2011). Hal ini berarti *Investor* dapat mengalami keuntungan dan kerugian dari pembelian saham tersebut. Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari perusahaan itu sendiri yakni kinerja perusahaan, kebijakan perusahaan, pergantian direktur perusahaan, dan keterlibatan direktur dan komisaris dalam pelanggaran tindak pidana. Sedangkan faktor eksternal berupa nilai kurs, inflasi, suku bunga, dan perubahan kondisi pasar yang didorong oleh perilaku penanam modal (Fahmi, 2015). Oleh karena itu, *investor* harus mempertimbangkan berbagai variabel ekonomi atau fundamental perusahaan mulai dari keadaan ekonomi makro dan mikro hingga kinerja keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan pembelian saham. Analisis yang dapat digunakan oleh *investor* adalah analisis fundamental.

Analisis fundamental merupakan analisis yang mengkalkulasi harga saham melalui studi terperinci terhadap faktor pendorong perusahaan yakni profitabilitas, efisiensi operasional, manajerial perusahaan, produk, industri, serta mikro dan makro ekonomi atau dikenal sebagai variabel ekonomi atau fundamental yang mempengaruhi pergerakan harga saham (Thomsett, 2006; Petrusheva dan Jodanovski, 2016). Fundamental mengandalkan data laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan arus kas untuk menghitung rasio keuangan (Muamar, 2019).

Rasio keuangan adalah alat penilaian kinerja fundamental perusahaan yang dapat menunjukkan perbandingan kinerja keuangan, operasi, dan seberapa menarik perusahaan bagi calon *investor* dalam beberapa tahun terakhir dan dibandingkan dengan pesaing, industri, dan nilai standar rasio (Arkan, 2016). Rasio keuangan yang memberikan pengaruh paling besar terhadap harga saham dapat diteliti sehingga *investor* dapat mengetahui rasio yang paling berpengaruh dan melakukan perhitungan prediksi harga saham industri. Rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar (Cahyani dan Hendra, 2022).

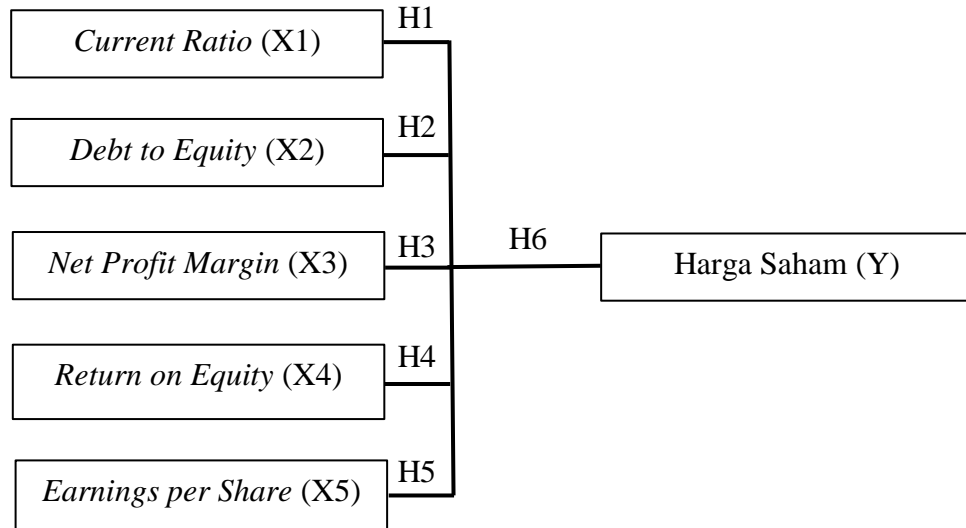
Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo seperti *Current Ratio* (CR) (Gibson, 2012:199). *CR* merupakan indikator dalam menilai kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendek yang dihitung dengan cara membagi *current assets* terhadap *current liabilities*, yang mana, *CR* pada umumnya dikatakan baik apabila nilainya 2 atau lebih, rendahnya *CR* mengindikasikan likuiditas perusahaan rendah atau menurun (Gibson, 2012:243). Hasil penelitian Andini (2019), menunjukkan bahwa *CR* berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor pertambangan batu bara.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur resiko perusahaan yang timbul atas penggunaan pinjaman jangka panjang sekaligus mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pokok pinjamannya (Gibson, 2012:199). *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan indikator dalam menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang dan resiko terjadinya insolvensi yang dilihat dari struktur modal sehubungan dengan pendanaan dari kreditur dan pemegang saham yang dihitung dengan cara membagi *total liabilities* dengan *stockholder's equity* (Gibson, 2012:285). Semakin rendah rasio *DER* semakin bagus posisi perusahaan sebab, rasio *DER* yang rendah menunjukkan rendahnya resiko perusahaan mengalami insolvensi atau gagal memenuhi kewajibannya (Gibson, 2012:286). Hasil penelitian Ratih *et al.*, (2014), menjelaskan bahwa *DER* berpengaruh terhadap harga saham subsektor pertambangan batu bara.

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehubungan dengan tingkat penjualan, aset, dan investasi pemilik serta menjadi perhatian utama bagi pemegang saham sebab, pemegang saham memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen dan naiknya laba akan mendorong harga saham sehingga pemegang saham dapat memperoleh *capital gain* (Gibson, 2012:199). *Net Profit Margin* (NPM), mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap penjualan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return* setelah membayar bunga dan pajak yang dihitung dengan cara membagi *net profit after taxes* dengan *sales revenue* (Smart *et al.*, 2017:307). *Return on Equity* (ROE), mengukur efektifitas dari penggunaan ekuitas pemegang saham dalam menghasilkan laba bersih yang dihitung dengan cara membagi *net income* dengan *stockholder's equity* (Schoenebeck dan Holtzman, 2013:326).

Rasio pasar adalah rasio yang menginformasikan total laba, dividen, dan ekuitas yang dialokasikan pada setiap lembar saham kepada *investor* (Smart *et al.*, 2017:309). *Earnings per Share* (EPS), mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh dari setiap lembar saham biasa milik *investor* selama periode akuntansi, yang dihitung dengan cara membagi hasil pengurangan *net income* dengan *preferred dividends* terhadap *number of common shares outstanding* (Smart *et al.*, 2017:310). Hasil penelitian Nurriqli dan Sofyan (2018), menjelaskan bahwa *ROE*, *NPM*, dan *EPS* berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor pertambangan batu bara.

Gambar 1. 4. Model Konseptual



Sumber: Hasil olahan penulis

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham

H2: *Debt to Equity* berpengaruh terhadap harga saham

H3: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham

H4: *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham

H5: *Earnings per Share* berpengaruh terhadap harga saham

H6: *Current ratio, Debt to equity, Net Profit Margin, Return of equity, dan Earnings per share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.